

①

ケイちゃんの 消えない雲



原作者：吉村大作

作画：ユリヤ・ボンダレンコ

Every morning, she would see her father
off to work with a smile.



1

Setiap pagi, dia akan mengantarkan
ayahnya berangkat kerja dengan
senyuman.

②



One summer morning on August 6, a small, black, round object fell on Kei's hometown of Hiroshima.

“What could that be?” said those who looked up at the sky.



②

Pada suatu pagi di musim panas tanggal 6 Agustus, sebuah benda kecil, hitam, dan bulat jatuh di kota kelahiran Kei, Hiroshima. "Apa itu?" kata mereka yang melihat ke langit.

③



“KABOOM!!”

In no time at all, there was an explosion with a loud that echoed across all of the world, and a massive mushroom cloud suddenly appeared, covering the entire city.



3

"BOOM!"

Pada saat itu, ledakan keras bergema di seluruh dunia, dan tiba-tiba awan jamur besar muncul, menutupi seluruh kota.

④



In a flash, the entire city vanished.
Houses, schools, and hospitals all
disappeared without a trace.

It was a terrifying bomb, a nuclear
weapon, that had been dropped.



4

Dalam sekejap, seluruh kota
lenyap.

Rumah, sekolah, dan rumah sakit
semuanya lenyap tanpa jejak. Itu
adalah bom yang mengerikan,
senjata nuklir, yang telah
dijatuhkan.

⑤



Miraculously, Kei was unharmed, but she saw people with burned skin floating in the river while others with burnt skin came to Kei saying. "Water... Give me water..."

Those people could not be saved.

And Kei never saw her family again.



5

Ajaibnya, Kei tidak terluka, tetapi dia melihat orang-orang dengan kulit terbakar mengambang di sungai sementara yang lain dengan kulit terbakar datang ke Kei dan berkata. "Air... Beri aku air..." Orang-orang itu tidak dapat diselamatkan. Dan Kei tidak pernah melihat keluarganya lagi.

⑥



A single nuclear weapon took the lives of more than 100,000 people.

What's more, the black rain that fell after the explosion from the nuclear weapon led to many serious illnesses for many more people.



⑥

Satu senjata nuklir telah merenggut nyawa lebih dari 100.000 orang.

Terlebih lagi, hujan hitam yang turun setelah ledakan senjata nuklir tersebut menyebabkan banyak penyakit serius bagi lebih banyak orang.



Eventually the war ended, and Kei became an old woman.

The city of Hiroshima has recovered to be just as beautiful as it ever was.

It makes it hard to believe that a nuclear weapon was dropped on this city.



7

Akhirnya perang berakhir dan Kei menjadi wanita tua.

Kota Hiroshima telah dibangun kembali dan tampak indah seperti sebelumnya.

Sulit dipercaya bahwa senjata nuklir dijatuhkan di kota ini.

⑧



And yet, even on sunny days, Kei's mind is overshadowed by lingering mushroom clouds.

The grief of those who perished and those who survived has remained throughout the passing decades.



8

Tetapi bahkan di hari yang cerah, awan jamur itu mengaburkan suasana hati Kei. Kesedihan mereka yang meninggal dan mereka yang selamat masih terasa puluhan tahun kemudian.



Today, Kei shares her experience with the horror of nuclear weapons to people around the world because the use of such weapons could lead to many more people losing their lives.



9

Saat ini, Kei berbagi pengalamannya tentang kengerian senjata nuklir kepada orang-orang di seluruh dunia karena penggunaan senjata semacam itu dapat menyebabkan lebih banyak lagi orang kehilangan nyawa.



Kei has but one wish:
That nuclear weapons never be used
ever again.



10

Kei hanya punya satu keinginan.
Bahwa senjata nuklir tidak akan
pernah digunakan lagi.

安らかに眠って下さい
 過ちは
 繰返しませぬから

May all the people of the world finally
know peace and happiness.

The end.



11

Semoga semua orang di dunia
akhirnya merasakan kedamaian
dan kebahagiaan.

Akhir.



“The Cloud That Won't Disappear by Kei”

Today, I would like to talk about a girl named Kei.

She was only 8 years old and lived in Japan during a time of war.



12

"Awan yang Tak Pernah Hilang:
Kisah Kei"

Hari ini saya ingin bercerita
tentang seorang gadis bernama
Kei. Dia baru berusia delapan
tahun dan tinggal di Jepang pada
masa perang.